

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, kepuasan kerja berkorelasi dengan *psychological well-being* dengan arah korelasi positif yang sangat signifikan ( $p < 0,01$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja yang didapatkan maka semakin tinggi pula *psychological well-being* tutor di PKBM anugrah bangsa semarang. Sumbangan efektif penelitian ini sebesar 60,84% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi dari faktor lain yang dapat berkorelasi dengan variabel *psychological well-being*.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Subjek Penelitian

Pada indikator variabel kepuasan kerja yaitu "Saat menunjukkan kinerja yang baik, saya menerima pengakuan yang semestinya" dengan skor terendah sebesar 0,294. Maka sebaiknya pihak manajemen sekolah lebih memberikan perhatian yang lebih baik lagi, dengan sering berinteraksi dengan para tutor, serta lebih banyak memberikan perhatian psikologis seperti menyapa dengan senyum, mengobrol ringan, atau seperti mengucapkan "terimakasih", ":"maaf", serta "minta tolong" ketika meminta sesuatu. Hal kecil seperti ini akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap kepuasan kerja tutor sehingga berdampak terhadap peningkatan performa mengajar tutor.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, khususnya kepuasan mengajar tutor maupun guru, serta keterikatannya melalui faktor kesejahteraan psikologis (*psychological well being*). Peneliti dapat menggunakan teori pembaruan dari *well being* yang lebih terfokus pada ruang lingkup pekerjaan seperti *employee well being* sebagai variabel independen. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel yang serupa, diharapkan untuk lebih teliti dalam memilih subjek pada saat penggalan masalah dan latar belakang agar hasil penelitian optimal berkesinambungan dengan permasalahan yang telah dilakukan pada saat wawancara dan observasi.

